

**LAPORAN MBKM By Design FKM UNAIR  
UNICEF (*UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND*), SURABAYA  
PELAKSANAAN KAMPANYE MANAJEMEN KEBERSIHAN  
MENSTRUASI DI SD NEGERI MOJO 6 SURABAYA**



**NATHANIA INDRAWATI  
102011133217**

**Departemen Epidemiologi, Biostatistika, dan Promosi Kesehatan  
Divisi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA**

**2023**

# IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

## LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM DI UNICEF (PUSKESMAS MOJO)

Disusun Oleh:

Nathania Indrawati

NIM. 102011133217

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Akademik



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197311151999032002

Pembimbing Lapangan Magang  
MBKM Instansi



Muhammad Afrianto Kurniawan, S.T., M.Sc.

Pembimbing Lapangan Magang  
MBKM Instansi



Anik Sulistyorini, Amd. KL.  
NIK.3578036703860002

Ketua Departemen  
Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan dan  
Promosi Kesehatan



Dr. Faizni Syahrul, S.KM., M.Kes.  
NIP. 196902101994032002

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Program Pendidikan Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197311151999032002

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Intervensi MKM berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya manajemen kebersihan menstruasi. Siswa yang menjadi sasaran intervensi menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai siklus menstruasi, penggunaan produk kebersihan menstruasi yang aman, dan pentingnya menjaga kebersihan selama menstruasi. Terdapat indikasi perubahan perilaku positif dalam perilaku manajemen kebersihan menstruasi, seperti kebiasaan mengganti pembalut 4 – 5 jam sekali dan kebiasaan mengonsumsi tablet tambah darah.

Kegiatan kampanye manajemen kebersihan menstruasi memerlukan upaya untuk menjaga keberlanjutan program MKM, termasuk melibatkan pihak terkait seperti orang tua, tenaga kesehatan di Puskesmas Mojo, dan guru di sekolah. Selain itu, program manajemen kebersihan menstruasi juga perlu dimasukkan ke dalam struktur pendidikan dan kesehatan.

Tiap mata kuliah yang ditempuh oleh penulis juga memiliki kaitan dengan pelaksanaan kampanye MKM dalam program MBKM by Design FKM Unair. Selain itu, mata kuliah tersebut juga digunakan sebagai acuan dalam efektivitas pelaksanaan kampanye MKM.

#### **5.2 Saran**

Hasil pelaksanaan intervensi perubahan perilaku Manajemen Kebersihan Menstruasi yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di sekolah yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Mojo yaitu SMP Dhaniswara, SD Negeri Mojo 6, SD Negeri Mojo 1, SMP GIKI 2 Surabaya tentulah jauh dari

kata sempurna. Berbagai tantangan dan hambatan terjadi dalam proses pelaksanaannya. Berbagai kekurangan tersebut selanjutnya dapat dijadikan bahan evaluasi terkait perubahan perilaku Manajemen Kebersihan Menstruasi. Berdasarkan hal tersebut, langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai upaya perbaikan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa

Komunikasi penting dilakukan untuk menjalin kedekatan antara guru dengan siswa siswi di SMP Dhaniswara, SD Negeri Mojo 6, SD Negeri Mojo 1, SMP GIKI 2 Surabaya tentulah jauh dari kata sempurna. Berbagai tantangan dan hambatan terjadi. Terjalannya komunikasi yang baik, dapat membangun kedekatan antara guru dengan siswa-siswi, sehingga guru dapat memberi pengertian kepada siswa-siswi mengenai Manajemen Kebersihan Menstruasi

2. Meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan Manajemen Kebersihan Menstruasi

Peningkatan motivasi terkait pelaksanaan Manajemen Kebersihan Menstruasi di sekolah dapat dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti menyediakan stok pembalut cadangan, stok pembungkus sampah pembalut bekas pakai, sabun cuci tangan dan tempat cuci tangan yang memadai. Hal tersebut bisa menjadi pemicu para siswa patuh dalam melakukan Manajemen Kebersihan Menstruasi

3. Melibatkan pihak Puskesmas Mulyorejo dalam pelaksanaannya

Puskesmas Mulyorejo sebagai induk kegiatan UKS sekolah dapat melakukan pemantauan secara rutin berkaitan dengan kegiatan-kegiatan promosi kesehatan di sekolah khususnya terkait Manajemen Kebersihan Menstruasi. Pelibatan puskesmas merupakan kemitraan yang baik dilakukan, sehingga peran puskesmas sebagai induk kegiatan UKS

dapat berjalan dengan maksimal. Puskesmas dapat memberi pendampingan terkait promosi kesehatan di sekolah, sehingga peningkatan derajat kesehatan dapat terjadi dengan signifikan.

4. Melakukan sosialisasi ke orangtua

Selain mengintervensi siswa-siswi, intervensi perubahan perilaku Manajemen Kebersihan Menstruasi dapat dilakukan dengan menysar orangtua siswa. Orangtua sebagai orang terdekat siswa dapat diberi pengertian dan pemahaman terkait pentingnya melakukan Manajemen Kebersihan Menstruasi, sehingga pelaksanaan Manajemen Kebersihan Menstruasi pada siswa-siswi tidak hanya berhenti di sekolah saja, tetapi juga berjalan di lingkungan rumah dalam pengawasan orang tua.